

Implementasi Program Religius melalui Pemasangan Plang Asmaul Husna di Desa Gunung Hampa

Isyatur Raziah¹, Miswardi², Fathurrizqi³, Azizul⁴, Rahmi Mauliza⁵, Rahmi⁶, Susi Ratna Sari⁷, Maya Riza Yanni⁸, Nisa Uldina Siregar⁹, Tasya Geubrina Rizki¹⁰

1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 Universitas Teuku Umar, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Isyatur Raziah

E-mail: isyaturraziah@utu.ac.id

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memperkuat nilai religius warga Desa Gunung Hampa melalui pemasangan plang Asmaul Husna di ruang-ruang publik yang mudah dijangkau. Latar belakang program ini didasari oleh kebutuhan masyarakat terhadap media dakwah sederhana namun efektif yang dapat menjadi pengingat spiritual dalam kehidupan sehari-hari sekaligus sarana pendidikan karakter. Metode pelaksanaan dilakukan secara bertahap, dimulai dari identifikasi kebutuhan bersama tokoh agama dan aparat desa, perancangan desain plang dengan memperhatikan aspek estetika serta keterbacaan, pembuatan plang yang melibatkan mahasiswa dan masyarakat setempat, hingga pemasangan di lokasi strategis seperti masjid, sekolah, jalan utama, mushalla, dan balai desa. Selain itu, dilakukan pula sosialisasi secara persuasif untuk memberikan pemahaman tentang makna Asmaul Husna agar masyarakat, khususnya generasi muda, lebih termotivasi untuk mengamalkan dan menjadikannya pedoman hidup. Hasil kegiatan menunjukkan keberhasilan pemasangan empat puluh unit plang sesuai target yang direncanakan serta adanya peningkatan antusiasme masyarakat dalam mengenal dan menghayati sifat-sifat Allah. Produk yang dihasilkan memiliki daya tahan baik terhadap cuaca, menggunakan bahan ramah lingkungan, dan memberi kesan estetik pada lingkungan desa. Respon positif warga menjadi indikator bahwa program ini berhasil mendorong kebiasaan religius dan memperkuat ikatan sosial. Secara keseluruhan, program ini dapat disimpulkan mampu menumbuhkan kesadaran spiritual masyarakat sekaligus menjadi inovasi dakwah visual yang efektif dan berpotensi direplikasi di wilayah lain dengan menyesuaikan kebutuhan lokal.

Kata kunci - pengabdian masyarakat, religius, Asmaul Husna, dakwah visual

Abstract

This community service activity was carried out with the aim of strengthening the religious values of the residents of Gunung Hampa Village by installing Asmaul Husana signs in easily accessible public spaces. The program's background is based on the community's need for a simple yet effective da'wah medium that can serve as a spiritual reminder in daily life as well as a means of character education. The implementation method is carried out in stages, starting with identifying needs with religious leaders and village officials, designing signs with attention to aesthetics and readability, making signs involving students and the local community, and installing them in strategic locations such as mosques, schools, main roads, prayer rooms, and village halls. In addition, persuasive outreach was carried out to provide an understanding of the meaning of Asmaul Husana so that the community, especially the younger generation, is more motivated to practice and use them as a guide for life. The results of the activity showed the successful installation of forty signs, according to the planned target, and increased community enthusiasm in recognizing and experiencing the attributes of Allah. The resulting products are weather-resistant, use environmentally friendly materials, and provide an aesthetic impression to the village.

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

environment. The positive response from residents is an indicator that this program has succeeded in encouraging religious habits and strengthening social ties. Overall, it can be concluded that this program is capable of growing the spiritual awareness of the community while also being an effective visual preaching innovation and has the potential to be replicated in other regions by adapting to local needs.

Keywords - community service, religious, Asmaul Husana, visual preaching

PENDAHULUAN

Kehidupan masyarakat pedesaan tidak terlepas dari nilai-nilai religius yang menjadi pedoman dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Namun, seiring dengan perkembangan zaman, sebagian masyarakat mulai mengalami penurunan dalam menginternalisasi ajaran agama, khususnya dalam mengenal dan mengamalkan Asmaul Husna. Kondisi ini berimplikasi pada berkurangnya kesadaran spiritual generasi muda yang lebih banyak terpapar oleh budaya populer modern dibandingkan nilai-nilai keagamaan. Oleh karena itu, diperlukan langkah nyata untuk menghidupkan kembali tradisi religius yang dapat menjadi pengingat sekaligus sarana pendidikan spiritual bagi masyarakat.

Urgensi program ini didasarkan pada kebutuhan akan media dakwah sederhana yang mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Pemasangan plang Asmaul Husna di ruang-ruang publik, khususnya di Desa Gunung Hampa, menjadi bentuk inovasi dalam menghadirkan nilai religius di tengah kehidupan sosial. Selain sebagai sarana visual, plang tersebut berfungsi sebagai pengingat yang terus menerus bagi masyarakat agar senantiasa mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui penghayatan sifat-sifat-Nya. Rasionalisasi kegiatan ini adalah bahwa penyampaian pesan religius tidak hanya efektif dilakukan melalui ceramah atau kegiatan keagamaan formal, melainkan juga melalui simbol dan media visual yang sederhana namun berdampak.

Rencana pemecahan masalah yang ditawarkan melalui program ini adalah dengan mendesain serta memasang plang Asmaul Husna di titik-titik strategis desa, yang dimana letaknya di sepanjang jalan mesjid desa gunung hampa. Dengan demikian, setiap individu yang melintas dapat membaca, mengingat, serta perlahan-lahan menginternalisasi nilai-nilai spiritual tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Tujuan dari kegiatan ini adalah memperkuat nuansa religius di Desa Gunung Hampa, meningkatkan pemahaman dan kecintaan masyarakat terhadap Asmaul Husna, serta menumbuhkan kebiasaan masyarakat, khususnya generasi muda, untuk selalu mengingat sifat-sifat Allah dalam aktivitas mereka. Pada akhirnya, program ini diharapkan mampu membentuk lingkungan desa yang lebih religius, harmonis, serta memiliki pondasi moral yang kuat.

METODE

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dilaksanakan di Desa Gunung Hampa pada 15 Juli – 19 Agustus. Salah satu proker unggulan yang kami laksanakan adalah pemasangan papan Asmaul Husna. Proker ini dipilih karena masyarakat desa masih memegang kuat nilai religius namun memerlukan media pengingat yang lebih inovatif dan mudah dijangkau dalam kehidupan sehari-hari.

Khalayak Sasaran

Sasaran utama kegiatan ini adalah masyarakat Desa Gunung Hampa, dengan fokus pada:

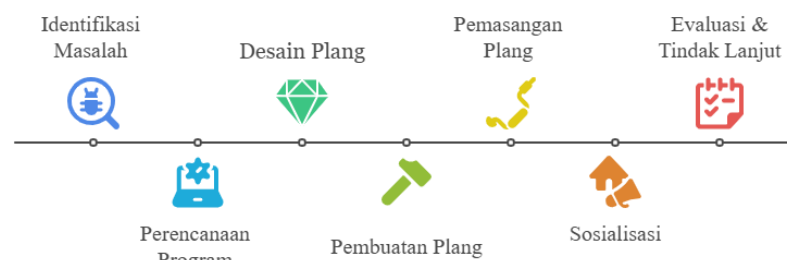
1. Remaja dan generasi muda, agar lebih mengenal dan menginternalisasi Asmaul Husna.
2. Tokoh agama dan perangkat desa, sebagai mitra dalam mendukung keberlangsungan program.
3. Masyarakat umum, yang akan memperoleh manfaat langsung dari pemasangan plang religius di ruang publik.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi beberapa tahapan, yaitu:

1. Perencanaan

- Identifikasi kebutuhan masyarakat melalui diskusi bersama antara mahasiswa KKN, dengan Tgk Imum dan aparatur desa gunung hampa.
 - Penentuan lokasi strategis untuk pemasangan plang Asmaul Husna.
 - Perancangan desain plang dengan memperhatikan aspek estetika dan keterbacaan.
2. Pelaksanaan
- Pembuatan plang Asmaul Husna dengan melibatkan mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.
 - Pemasangan plang Asmaul Husna di ruang-ruang publik, khususnya di Desa Gunung Hampa, menjadi bentuk inovasi dalam menghadirkan nilai religius di tengah kehidupan sosial.
 - Sosialisasi kepada masyarakat mengenai makna dan manfaat Asmaul Husna melalui pertemuan warga dan pendekatan persuasif.
3. Evaluasi dan Tindak Lanjut
- Monitoring efektivitas program melalui pengamatan partisipasi dan respon masyarakat.
 - Penguatan program dengan melibatkan Tgk. Imum untuk terus menghidupkan pengamalan Asmaul Husna dalam kegiatan keagamaan.
 - Menyusun rekomendasi agar program dapat berkelanjutan.



Gambar 1.

Bagan kegiatan pemasangan plang Asmaul Husna

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan

Program pengabdian masyarakat berupa pemasangan plang Asmaul Husna di Desa Gunung Hampa menghasilkan beberapa luaran utama, yaitu:

1. Produk Plang Asmaul Husna

- Spesifikasi Produk: Plang dibuat dari bahan kayu tebal 3 cm dengan ukuran 9 x 32 cm, dilapisi cat tahan cuaca dan huruf timbul berwarna kontras agar mudah terbaca dari jarak 5–10 meter.
- Keunggulan: Tahan lama, ramah lingkungan karena menggunakan bahan lokal, serta memiliki desain menarik yang sesuai dengan nuansa religius.
- Kelemahan: Perawatan diperlukan secara berkala, khususnya pada musim hujan agar cat dan tulisan tidak mudah pudar.

2. Peningkatan Pengetahuan dan Kesadaran Religius

Melalui pemasangan plang di titik strategis, masyarakat khususnya generasi muda lebih mudah mengingat dan memahami Asmaul Husna. Hasil wawancara dengan beberapa warga menunjukkan bahwa keberadaan plang memberi motivasi untuk melafalkan dan menghayati sifat-sifat Allah dalam aktivitas harian.

3. Tingkat Ketercapaian Target

Target kegiatan yang ditetapkan adalah pemasangan 40 unit plang Asmaul Husna.

Hingga akhir program, sebanyak 40 unit plang berhasil dipasang di sepanjang jalan Mesjid. Selain itu, kegiatan sosialisasi juga dihadiri oleh lebih dari 80% warga yang diundang, menandakan antusiasme masyarakat cukup tinggi.

Pembahasan

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemasangan plang Asmaul Husna tidak hanya menghasilkan produk fisik, tetapi juga berdampak pada peningkatan kesadaran religius masyarakat. Temuan ini sejalan dengan pendapat Emiyanti, Rahfiludin, & Winarni (2017) yang menekankan bahwa kegiatan pengabdian berbasis komunitas mampu meningkatkan partisipasi dan pengetahuan masyarakat secara signifikan.

Pemasangan plang sebagai media dakwah visual terbukti efektif karena pesan religius dapat tersampaikan secara sederhana namun konsisten. Hal ini diperkuat oleh Kementerian Kesehatan RI (2014) yang menjelaskan bahwa pesan visual lebih mudah dipahami dan diingat dibandingkan pesan verbal semata. Jika dibandingkan dengan program sejenis di beberapa desa lain, kegiatan di Gunung Hampa memiliki keunggulan karena sumber dana yang digunakan untuk membuat program plang Asmaul Husna tersebut seluruhnya menggunakan dana pribadi mahasiswa KKN dan di apresiasi langsung oleh camat kecamatan woyla pada saat lokakarya/presentasi. Pada keterlibatan masyarakat dalam proses pembuatan dan pemasangan plang. Secara keseluruhan, kegiatan ini mampu mencapai tujuan yang telah dirumuskan, yaitu: (1) memperkuat nuansa religius di desa, (2) meningkatkan pemahaman masyarakat tentang Asmaul Husna, serta (3) membentuk kebiasaan positif masyarakat dalam mengingat sifat-sifat Allah. Dengan demikian, implementasi program religius ini dapat menjadi model yang layak dikembangkan di desa lain dengan penyesuaian kebutuhan lokal masing-masing.

Dokumentasi Kegiatan



Gambar 2.
Proses pengecatan plang



Gambar 3.
Proses pengecoran plang



Gambar 4.
Pemasangan plang



Gambar 5.
Hasil akhir dari pemasangan plang Asmaul Husna

KESIMPULAN

Program pengabdian berupa pemasangan plang Asmaul Husna di Desa Gunung Hampa menunjukkan capaian yang positif. Kegiatan ini menghasilkan produk fisik berupa plang yang dipasang di titik-titik strategis serta berdampak pada meningkatnya kesadaran religius masyarakat. Keterlibatan warga sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan menjadi faktor penting yang mendorong keberhasilan program sekaligus menumbuhkan rasa memiliki. Secara keseluruhan, kegiatan ini efektif dalam menciptakan suasana religius sekaligus memperkuat nilai spiritual masyarakat desa.

Untuk menjaga keberlanjutan, disarankan adanya perawatan rutin terhadap plang agar tetap terpelihara dengan baik. Ke depan, program dapat dikembangkan melalui penambahan media dakwah visual lain yang lebih variatif. Partisipasi generasi muda juga perlu diperkuat agar terbentuk kaderisasi yang mampu melanjutkan kegiatan serupa. Selain itu, model pengabdian ini berpotensi direplikasi di wilayah lain dengan menyesuaikan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Universitas Teuku Umar, Perangkat Desa Dan Masyarakat Desa Gunung Hampa atas dukungannya hingga terlaksananya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2024). Penyuluh Agama Islam Sebagai Penggerak Pendidikan Keagamaan Dan Penguatan Karakter Untuk Meningkatkan Kesadaran Spiritual Masyarakat. *Jurnal An-nasyr: Jurnal Dakwah Dalam Mata Tinta*, 11(2), 204-217.
- Fandatiar, G., Supriyono, S., & Nugraha, F. (2015). Rancang bangun sistem informasi kuliah kerja nyata (KKN) pada Universitas Muria Kudus. *Jurnal Simetris*, 6(1), 129-136.
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., ... & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian kepada masyarakat melalui kuliah kerja nyata (KKN) di desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155-166.
- Hasugian, A. H., Pratiwi, A. D., Manurung, A. D., Saragih, H. P. E., & Rahmawati, R. (2023). Peran Mahasiswa KKN dalam Bidang Pendidikan di Desa Bahjoga Utara Utara. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 60-69.
- Kurnia, M., Jaya, I., Jalil, A. R., Arya, N., & Amin, S. (2020). KKN tematik pemberdayaan masyarakat melalui penerapan teknologi untuk peningkatan taraf hidup masyarakat di Kecamatan Pulau Sembilan Kabupaten Sinjai. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 1-9.
- Nugraha, E. (2016). Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016. *Ciputat: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Piqih, A. N., Kiptiyah, M., Qoryah, N. Z., Rumpaidus, C. I., Rosita, R., Sumberto, D., ... & Simatupang, W. E. (2024). Upaya Penguatan Nilai Keagamaan Melalui KKN Nusantara Moderasi Beragama Desa Tumbang Tarusan. *NuCSJo: Nusantara Community Service Journal*, 1(2), 30-36.
- Rahman, M. (2018). Visualisasi Agama di Ruang Publik: Komodifikasi, Reproduksi Simbol dan Maknanya. *HUMANISTIKA: Jurnal Keislaman*, 4(1), 91-106.
- Shiddiqi, H. A., & Safithri, A. (2024). Pendampingan Revitalisasi Yayasan Nurul Hikmah Arrozy untuk Menumbuhkan Kesadaran Pendidikan Keislaman di Desa Gunung Malang, Sumberjambe, Jember. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian*, 3(2), 101-112.
- Syardiansah, S. (2019). Peranan kuliah kerja nyata sebagai bagian dari pengembangan kompetensi mahasiswa: Studi kasus mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017. *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1), 57-68.